

**PERKEMBANGAN ASURANSI JIWA *NEDERLANDSCH INDISCHE*
LEVENSVERZEKERING EN-LIJFRENT MAATSCHAPPIJ
TAHUN 1859-1908**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

ANNISAK SHALIAH

B0416008

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

PERKEMBANGAN ASURANSI JIWA *NEDERLANDSCH INDISCHE*
LEVENSVERZEKERING EN-LIJFRENTEN MAATSCHAPPIJ


TAHUN 1859-1908

Disusun oleh

ANNISAK SHALIAH

B0416008

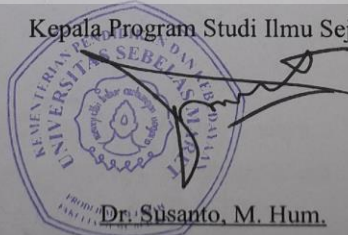
Telah disetujui oleh pembimbing
Pembimbing


Insiwi Febriary Setiasih, S. S., M. A.

NIP. 198002272005012001

Mengetahui

Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



Dr. Susanto, M. Hum.

NIP. 195911291988031001

PERKEMBANGAN ASURANSI JIWA *NEDERLANDSCH INDISCHE*
LEVENSVERZEKERING EN-LIJFRENTTE MAATSCHAPPIJ

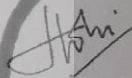
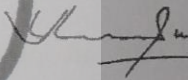

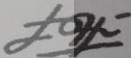
TAHUN 1859-1908

Disusun oleh

ANNISAK SHALIAH

B0416008

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 6 Juli 2021

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Sawitri Pri Prabawati, M. Pd. NIP. 195806011986012001	
Sekretaris	: Umi Yuliani, S. S., M. Hum. NIP. 197707162003122002	
Penguji I	: Insiwi Febriary Setiasih, S. S., M. A. NIP. 198002272005012001	
Penguji II	: Dr. Hayu Adi Darmarastri, M. Hum. NIP. 197512192009122001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Dr. Wardo, M. Hum.
NIP. 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Annisak Shalihah

NIM : B0416008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Perkembangan Asuransi Jiwa Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij Tahun 1859-1908* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Annisak Shalihah

B0416008

MOTTO

“Menjadi pengikut memang bukan dosa, tapi jadi diri sendiri itu istimewa”

(Najwa Shihab)



PERSEMBAHAN



Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ayah Bagindo Basri Basa dan Ibu Syafrida tercinta.
2. Abang Nico, Uni Dian, Kak Luvita, dan Abang Yandhi.
3. Bapak Rusito dan Mama Sonah Sujarwati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Kasih dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pada pelaksanaannya, penulis telah mendapat bantuan dan fasilitas, bimbingan maupun kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wardo, M. Hum, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.
2. Bapak Dr. Susanto, M. Hum, Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.
3. Ibu Insiwi Febriary Setiasih, S. S, MA, pembimbing akademik dan pembimbing utama dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hayu Adi Darmarastri, M. Hum, pembimbing kedua dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini yang dengan penuh ketelitian telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Sejarah, yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu yang sangat berguna bagi penulis.

6. Bapak dan Ibu petugas Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret dan Perpustakaan Nasional RI Jakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyediaan dan peminjaman data-data yang diperlukan.
7. Alm. Ayah Bagindo Basri Basa, Almh. Ibu Syafrida, Bapak Rusito, Mama Sonah Sujarwati, serta kakak-kakakku Abang Nico, Uni Dian, Abang Yandhi, dan Kak Luvita yang senantiasa memberi dukungan semangat yang tak terhingga kepada penulis.
8. Teman-teman Historia 2016, khususnya Azizah, Farah, Marshela, Rozak, dan Ilham yang telah menemani dan terus menyemangati penulis dalam masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun diperhatikan dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta, Juli 2021

Penulis

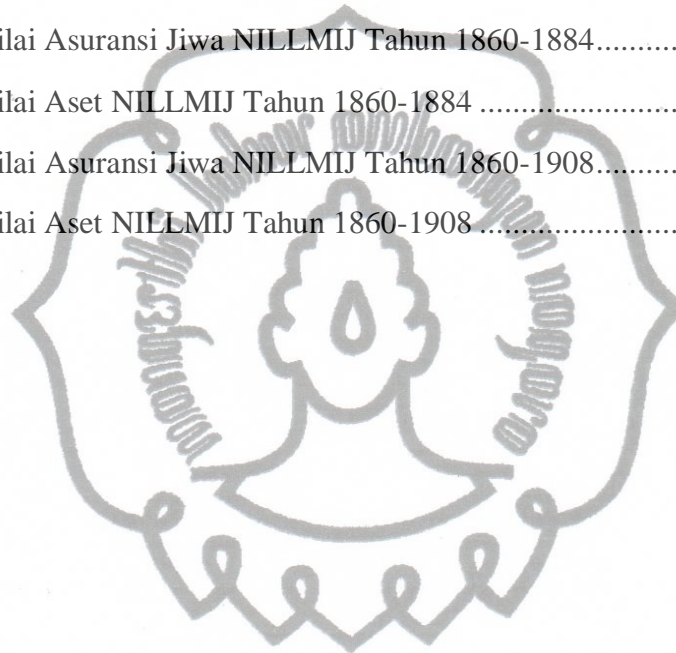
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II DINAMIKA INDUSTRI ASURANSI DI HINDIA	
BELANDA HINGGA TAHUN 1859	15
A. Awal Kemunculan Asuransi di Dunia.....	16
B. Awal Perkembangan Industri Asuransi di Hindia Belanda.....	23

	1. Keadaan Sosial Ekonomi Hindia Belanda Tahun 1830	23
	2. Dinamika Industri Asuransi di Hindia Belanda Hingga Tahun 1859	27
	C. Rencana Pendirian Perusahaan Asuransi Jiwa <i>Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij</i>	30
BAB III	PERKEMBANGAN OMSET ASURANSI JIWA, ASET, DAN NASABAH <i>NEDERLANDSCH INDISCHE LEVENSVZERZEKERING EN-LIJFRENT</i> MAATSCHAPPIJ TAHUN 1859-1884.....	41
	A. Sejarah Pendirian Perusahaan Asuransi Jiwa <i>Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij</i>	41
	B. Omset Asuransi Jiwa Pada Tahun 1859-1884.....	47
	C. Aset Perusahaan Pada Tahun 1860-1884.....	52
	D. Nasabah Asuransi <i>Nederlandsch Indische Levensverzekering en- Lijfrente Maatschappij</i>	56
BAB IV	PERKEMBANGAN OMSET ASURANSI JIWA, ASET, DAN NASABAH <i>NEDERLANDSCH INDISCHE LEVENSVZERZEKERING EN-LIJFRENT</i> MAATSCHAPPIJ TAHUN 1885-1908.....	59
	A. Omset Asuransi Jiwa Pada Tahun 1885-1908.....	59
	B. Aset Perusahaan Pada Tahun 1885-1908	65
	C. Nasabah Asuransi Pada Tahun 1899-1908.....	67
	D. Iklan NILLMIJ dalam Surat Kabar Hindia Belanda	69
BAB V	KESIMPULAN.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN	83

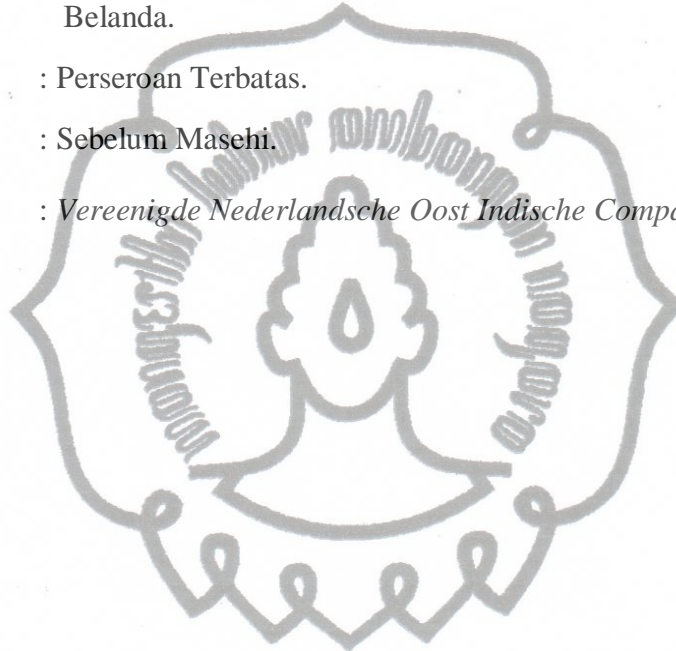
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1. Total Nilai Asuransi Jiwa NILLMIJ Tahun 1859-1884.....	51
Tabel 2. Aset NILLMIJ Pada Tahun 1860-1884.....	55
Tabel 3. Total Nilai Asuransi Jiwa NILLMIJ Tahun 1860-1908.....	63
Tabel 4. Aset NILLMIJ Pada Tahun 1860-1908.....	66
Tabel 5. Nasabah Asuransi Pada Tahun 1899-1908.....	68
Grafik 1. Nilai Asuransi Jiwa NILLMIJ Tahun 1860-1884.....	51
Grafik 2. Nilai Aset NILLMIJ Tahun 1860-1884.....	56
Grafik 3. Nilai Asuransi Jiwa NILLMIJ Tahun 1860-1908.....	64
Grafik 4. Nilai Aset NILLMIJ Tahun 1860-1908.....	67



DAFTAR SINGKATAN

- KNIL : *Koninklijk Nederlandsch Indische Leger.*
- KUHD : *Kitab Undang-Undang Hukum Dagang.*
- NILLMIJ : *Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij.*
- NV : *Naamlooze Vennootschap.*
- OL Mij PGHB: *Onderlinge Levensverzekering Maatschappij Persatuan Guru Hindia Belanda.*
- PT : *Perseroan Terbatas.*
- SM : *Sebelum Masehi.*
- VOC : *Vereenigde Nederlandsche Oost Indische Compagnie.*



DAFTAR ISTILAH

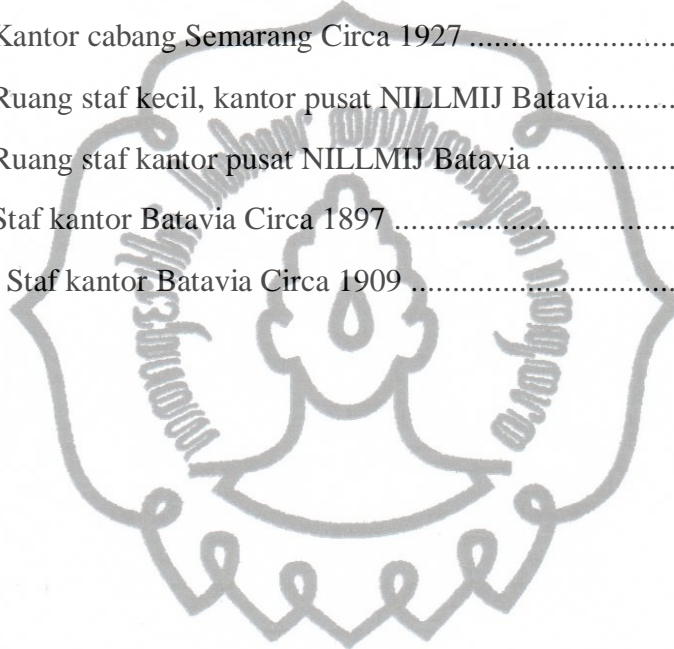
<i>Ambtenaar</i>	: Pegawai Negeri pada masa pemerintahan Hindia Belanda.
Anuitas	: Salah satu jenis asuransi jiwa yang memberikan manfaat pembayaran rutin secara bulanan kepada pemegang polis setelah memasuki masa pensiun.
<i>Cultuurstelsel</i>	: Sistem Tanam Paksa.
<i>Drachmen</i>	: Mata uang yang digunakan di Yunani dalam beberapa periode sejarahnya.
Efek	: Surat berharga yang bernilai serta dapat diperdagangkan.
Eksposur	: Nilai ekonomi atau nilai pasar perusahaan akibat perubahan nilai tukar
Firma	: Suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan badan usaha di bawah satu perusahaan.
<i>Hipotek</i>	: Instrumen utang dengan pemberian hak tanggungan atas properti dan peminjam kepada pemberi pinjaman sebagai jaminan terhadap kewajibannya.
Klausul	: Ketentuan khusus dalam suatu perjanjian, dapat bersifat memperluas atau membatasi.
<i>Kruistochten</i>	: Perang Salib.
Paceklik	: Musim kekurangan bahan makanan.
Pinjaman Sekuritas	: Bukti kepemilikan utang yang berupa surat berharga yang tergantung dari tenggat waktu jatuh tempo pembayarannya atau ciri-ciri lain.
Polis	: Kontrak atau perjanjian antara perusahaan asuransi dengan tertanggung.
Premi	: Kewajiban yang harus dibayarkan oleh nasabah sesuai dengan dan tempo yang telah disepakati untuk mendapatkan manfaat asuransi.
<i>Stand Ultimo</i>	: Bulan pembukuan yang telah lalu, istilah dalam surat dagang.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Overzicht Verzekerde bedragen voor Gemengde Verzekering, Kapitaal bij Overlijden, Weduwen-pensioen en Weezenfonds onder ultimo 1860/1908</i>	83
Lampiran 2. <i>Grafische Voorstelling der Beleggingen onder ultimo Der Jaren 1860 t/m 1884, Gedenkboek 1859-1909</i>	84
Lampiran 3. <i>De Verkorte Balans Op 31 December 1884</i>	84
Lampiran 4. <i>De Verkorte Balans Op 31 December 1908</i>	85
Lampiran 5. <i>Daftar Dewan Komisaris dan Direktur Tahun 1859-1908</i>	86
Lampiran 6. <i>Contoh Kontrak Asuransi Tanggal 1 Januari 1860</i>	92
Lampiran 7. <i>Javasche Courant, 24 November 1832</i>	93
Lampiran 8. <i>Javasche Courant, 20 September 1843</i>	94
Lampiran 9. <i>Java-bode, 24 September 1859</i>	95
Lampiran 10. <i>Java-bode, 15 Oktober 1859</i>	96
Lampiran 11. <i>Bataviaasch handelsblad, 14 Desember 1859</i>	97
Lampiran 12. <i>Java-bode 24 Desember, 1859</i>	98
Lampiran 13. <i>Bataviaasch handelsblad, 9 Juli 1884</i>	99
Lampiran 14. <i>Bataviaasch handelsblad, 17 September 1859</i>	100
Lampiran 15. <i>Bataviaasch handelsblad, 24 September 1859</i>	101
Lampiran 16. <i>Java-bode, 1 Oktober 1859</i>	102
Lampiran 17. <i>Bataviaasch handelsblad, 5 Oktober 1859</i>	103
Lampiran 18. <i>Java-bode, 12 Oktober 1859</i>	104
Lampiran 19. <i>Java-bode, 15 Oktober 1859</i>	105
Lampiran 20. <i>Java-bode, 22 Oktober 1859</i>	106
Lampiran 21. <i>Bataviaasch handelsblad, 19 Oktober 1859</i>	107
Lampiran 22. <i>Bataviaasch handelsblad, 26 Oktober 1859</i>	108
Lampiran 23. <i>Bataviaasch handelsblad, 29 Oktober 1859</i>	109
Lampiran 24. <i>Bataviaasch handelsblad, 5 Desember 1863</i>	110
Lampiran 25. <i>Bataviaasch handelsblad, 3 Juni 1860</i>	111
Lampiran 26. <i>Algemeene handelsblad, 4 Juni 1862</i>	112
Lampiran 27. <i>Gambar</i>	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Iklan NILLMIJ dalam <i>Java-bode</i> , 28 Mei 1862	71
Gambar 2. Iklan NILLMIJ dalam <i>Bataviaasch Handelsblad</i> , 4 Februari 1860.....	72
Gambar 3. Iklan NILLMIJ dalam <i>Java-bode</i> , 15 Februari 1862	73
Gambar 4. Iklan NILLMIJ dalam <i>Java-bode</i> , 19 Desember 1860.....	74
Gambar 5. Kantor pusat NILLMIJ Weltevreden, Batavia Circa 1915	113
Gambar 6. Kantor cabang Semarang Circa 1927	113
Gambar 7. Ruang staf kecil, kantor pusat NILLMIJ Batavia.....	114
Gambar 8. Ruang staf kantor pusat NILLMIJ Batavia	114
Gambar 9. Staf kantor Batavia Circa 1897	115
Gambar 10. Staf kantor Batavia Circa 1909	115



ABSTRAK

Annisak Shalihah, B0416008, 2021. *Perkembangan Asuransi Jiwa Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij Tahun 1859-1908*, Skripsi, Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika industri asuransi di Hindia Belanda, perkembangan omset, aset, dan nasabah dari *Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij* dari tahun 1859 hingga 1908, dan tanggapan masyarakat Hindia Belanda terhadap *Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij*.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap, pertama adalah heuristik yang merupakan langkah awal dalam pencarian sumber data, kedua adalah kritik sumber yang bertujuan untuk mencari keakuratan data, ketiga adalah interpretasi yang merupakan proses penafsiran dari data yang telah diseleksi untuk membangun fakta, keempat adalah historiografi yang merupakan penulisan dari hasil interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri asuransi di Hindia Belanda dimulai pada tahun 1830, seiring dengan kebutuhan asuransi pengangkutan laut dan darat di era *Cultuurstelsel*. Industri asuransi mulai berkembang pesat, hingga pada tahun 1859 *Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij* berdiri sebagai asuransi jiwa pertama di Hindia Belanda. Minat masyarakat Hindia Belanda untuk melakukan kontrak asuransi jiwa cukup tinggi, dilihat dari omset serta aset NILLMIJ yang terus bertambah. Sejak 1859 hingga 1908 penambahan nilai omset cenderung stabil dan sempat mengalami penurunan di periode 1870-1874 dan 1885-1889, sedangkan penambahan omset tertinggi terjadi pada periode 1895-1899 dan 1905-1908. Pertambahan aset NILLMIJ juga cenderung stabil dan sempat mengalami penurunan di periode 1885-1889, sedangkan penambahan aset tertinggi terjadi pada periode 1895-1899. Adapun nasabah asuransi terdiri dari berbagai kalangan meliputi orang Eropa, Cina, serta pribumi, baik laki-laki maupun perempuan. Namun orang Eropa yang berprofesi sebagai *ambtenaar* dan serdadu militer merupakan mayoritas tertanggung karena golongan ini merupakan sasaran utama perusahaan, selain itu pemerintah juga memberikan rekomendasi langsung kepada dua golongan tersebut untuk mendaftar di NILLMIJ guna menambahkan jaminan hari tua mereka di luar dana pensiun yang diberikan pemerintah.

Kata kunci: NILLMIJ, Industri, Asuransi Jiwa, Minat Masyarakat, Hindia Belanda.

ABSTRACT

Annisak Shalihah, B0416008, 2021. *Development of the Life Insurance Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij 1859-1908*, Thesis, History Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

This research aims to know the dynamics of the insurance industry in the Dutch East Indies, the development of turnover, assets and customers of the Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij from 1859 to 1908, and the response of the Dutch East Indies community to the Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij.

This study uses the historical method which includes four stages, first is heuristic which is the first step in finding data sources, second is source criticism which aims to find data accuracy, third is interpretation which is the process of interpreting the data that has been selected to build facts, fourth is a historiography which is the writing of the results of data interpretation.

The results of this study shows that the insurance industry in the Dutch East Indies began in 1830, along with the need for sea and land freight insurance in the *Cultuurstelsel* era. The insurance industry began to develop rapidly, until in 1859 Nederlandsch Indische Levensverzekering en-Lijfrente Maatschappij was established as the first life insurance company in the Dutch East Indies. The interest of the people of the Netherlands Indies to enter into life insurance contracts was quite high, seen from the turnover and assets of NILLMIJ which continued to increase from 1859 to 1908. From 1859 to 1908 the increase in turnover value tended to be stable and had decreased in the period 1870-1874 and 1885-1889, while the highest increase in turnover occurred in the period 1895-1899 and 1905-1908. The increase in NILLMIJ's assets also tended to be stable and had experienced a decline in the period 1885-1889, while the highest increase in assets occurred in the period 1895-1899. The insurance customers consist of various groups including Europeans, Chinese, and natives, both male and female. However, Europeans who work as officer and military soldiers are the majority of the insured because this group is the main target of the company, besides the government also provides direct recommendations to the two groups to register at NILLMIJ in order to add their old age insurance in addition to the pension funds provided by the government.

Keywords: NILLMIJ, Industry, Life Insurance, Public Interest, Dutch East Indies.